

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan perusahaan dalam jangka panjang yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan (Wahyudi dan Hartini, 2006). Perusahaan yang telah *go public* bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik serta para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2005). Informasi mengenai nilai perusahaan sangat dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan untuk mengambil suatu keputusan terkait dengan kebijakan perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan dapat membuat penilaian yang baik terhadap kinerja perusahaan maupun prospek perusahaan.

Perencanaan yang matang dalam menentukan struktur modal, diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan membantu perusahaan lebih unggul dalam menghadapi persaingan bisnis. Teori struktur modal mengatakan, apabila posisi struktur modal berada di atas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan. Struktur modal merupakan komposisi dari sumber-sumber pembiayaan yang digunakan perusahaan dalam bentuk persamaan. Struktur modal adalah perimbangan dari seluruh sumber pembiayaan jangka panjang yang digunakan untuk seluruh kegiatan perusahaan (Sawir, 2004). Kebijakan pendanaan perusahaan (*financial policy*) dalam menentukan struktur modal (bauran antara hutang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*). Keputusan

perusahaan untuk menerbitkan hutang menandakan bahwa perusahaan tersebut berkomitmen untuk memperbaiki kinerja perusahaan sesuai dengan kontrak perusahaan dan pemberi hutang. Dilihat dari sudut pandang kreditor, modal merupakan jumlah pinjaman yang tertanam di perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan dimata kreditor, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditor untuk meminjamkan dananya dengan tingkat kepercayaan yang tinggi. Dilihat dari sudut pandang pemegang saham, para pemegang saham akan menanamkan investasinya pada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik. Penelitian Bukit (2012) menunjukkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain struktur modal, ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan, maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Dewi dan Ari, 2013). Perusahaan yang besar, menunjukkan bahwa perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif, dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Perusahaan besar memiliki kemampuan kontrol yang lebih baik (*greater control*) terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi. Perusahaan-perusahaan besar mempunyai lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber informasi eksternal dibanding perusahaan kecil. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aktiva atau total penjualan bersih. Semakin besar total aktiva maupun penjualan, maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Semakin besar aktiva, maka semakin besar

modal yang ditanam. Semakin banyak penjualan, maka semakin banyak perputaran uang dalam perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya *asset* yang dimiliki oleh perusahaan dan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Menurut Herawati (2013) dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk melihat prospek perusahaan dimasa yang akan datang yaitu dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui seberapa besar return yang dapat diterima oleh investor atas investasi yang dilakukannya. Apabila profitabilitas perusahaan baik, maka para *stakeholders* yang terdiri dari kreditur, *supplier*, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Bukit (2012) menunjukkan bahwa *Return on equity* (ROE) mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. ROE merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas. Investor perlu memperhatikan kinerja manajemen yang mampu mengelola sumber dana pembiayaan secara efektif untuk menciptakan laba bersih.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan belum menunjukkan kekonsistenan, sehingga dengan mengacu pada penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait dengan topik yang sama. Penelitian ini, menggunakan variabel independen struktur modal dan ukuran perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2010- 2014 sebagai populasi. Dipilihnya perusahaan manufaktur dikarenakan sektor ini dianggap mampu mencerminkan pertumbuhan serta perkembangan ekonomi dan bisnis nasional. Disamping itu, perusahaan manufaktur merupakan sektor yang memiliki kompleksitas bisnis yang tinggi. Populasi dari perusahaan manufaktur ini kemudian akan dipilih dengan menggunakan beberapa kriteria sehingga terpilihnya sampel yang sesuai. Berdasarkan alasan dan penjelasan di atas, maka penelitian ini berjudul “*Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di BEI Periode 2010-2014)*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui profitabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran rumusan masalah di atas, dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak berikut ini :

1. *Manfaat bagi ilmu Pengetahuan*

Manfaat bagi ilmu pengetahuan adalah memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan melalui analisis dan pengujian pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010- 2014.

2. *Manfaat Teoritis*

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian serta masukan atau informasi bagi peneliti selanjutnya, khususnya dalam ilmu manajemen keuangan dan sebagai rujukan atau referensi untuk menambah wawasan atas teori-teori yang sudah ada dan dipelajari.

3. *Manfaat Praktis*

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan atau pertimbangan bagi perusahaan atas hasil dari penelitian yang dilakukan dan juga sebagai sumbangan pemikiran kepada perusahaan dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

